

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Dalam konteks ini penyelesaian masalah penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami dan menjelaskan alasan masyarakat Desa karangkembang yang meyakini Tradisi *Mbuwak Pitik* di Gunung Pegat Lamongan³².

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi informan terpercaya di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan terkini. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kualitatif. Ciri khas penelitian kualitatif adalah menghasilkan data deskriptif, di mana data diperoleh dalam bentuk lisan maupun tulisan dari informan di lingkungan masyarakat tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode empiris, yaitu metode yang didasarkan pada fakta yang dapat dibuktikan dan diamati dengan panca indera. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan memahami fakta-fakta yang terdapat di

³² Ulfa Izatut Diniyah, "Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi Larangan Perkawinan Kenceng Wuwung Dalam Adat Jawa Di Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk - Etheses IAIN Kediri," diakses 11 Juni 2024, <https://etheses.iainkediri.ac.id/3836/>.

masyarakat terkait dengan Tradisi *Mbuwak Pitik* Di Gunung Pegat Lamongan.

Penelitian ini berfokus pada perilaku Masyarakat terhadap Tradisi *Mbuwak Pitik* di gunung pegat Lamongan dari sudut pandang sosiologi hukum. Informan utama dalam penelitian ini adalah tokoh adat, tokoh agama, dan pelaku pernikahan yang memakai Tradisi *Mbuwak Pitik* di gunung pegat Lamongan³³.

3. Kehadiran Peneliti

Saat penelitian dilakukan, peneliti harus selalu hadir. Selain menjadi tanggung jawab utama peneliti, kehadiran peneliti juga merupakan alat penting untuk menentukan signifikansi data dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Untuk dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, seorang peneliti harus dapat menyelami data lebih dalam atau memiliki kemampuan untuk mendatangi orang-orang yang sangat terkemuka di masyarakat sehingga posisi kehadiran peneliti dapat dideteksi oleh subjek dan informan.

4. Lokasi Penelitian

Desa Karangkembang di Kecamatan Babat, Lamongan, dipilih sebagai lokasi penelitian karena mayoritas penduduknya adalah orang Jawa yang masih kuat memegang tradisi *Mbuwak pitik* di Gunung Pegat sebagai bagian dari upacara pernikahan. Tradisi ini

³³ Diniyah.

selalu dilakukan oleh warga desa ketika rombongan pengantin melewati Gunung Pegat. Meskipun mayoritas penduduk beragama Islam, tradisi ini tetap menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat desa.

5. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari sumber-sumber utama. Data ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara dengan informan seperti pasangan suami istri, tokoh adat, agama, dan masyarakat setempat. Selain itu, peneliti juga menggunakan data pendukung dari sumber-sumber lain seperti dokumen atau informasi yang sudah ada sebelumnya.

Berikut data informan penelitian:

Tabel 3.1 Informan

No	Nama	Keterangan
1	Bapak Andri Setiawan	Tokoh Masyarakat
2	Bapak Amrullah	Tokoh Masyarakat
3	Mbah Sumining	Orangtua Pelaku
4	Ibu Yatik (Karangkembang) dan Pak Nurhadi (Nguwok)	Pengantin/pelaku
5	Ibu Maria Ulfah (Karangkembang) dan Pak Ahmad Zainudin (Sugio)	Pengantin/pelaku

6	Bapak Dullah	Tokoh Adat
7	Bapak Solikhin	Tokoh Adat
8	Kh. Muhammad Faqih Irjan	Tokoh Agama
9	Ibu Chalimah	Masyarakat
10	Mbah Mustaji	Masyarakat

6. Metode Pengumpulan Data

Peneliti memiliki berbagai pilihan teknik pengumpulan data, disesuaikan dengan jenis penelitian dan sumber data. Penelitian memiliki beragam metode pengumpulan data, yang dapat digunakan secara tunggal atau dikombinasikan. Berikut beberapa metode umum yang digunakan dalam Teknik pengumpulan data antara lain :

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang sangat berguna dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung berbagai aspek yang mungkin terlewatkan jika hanya mengandalkan data survei atau wawancara. Dengan melakukan observasi sebanyak tiga kali pada tanggal 22 Juni, 19 Oktober, dan 5 November 2024, peneliti dapat mengidentifikasi pola perilaku, interaksi sosial, dan konteks lingkungan yang relevan dengan objek penelitian.³⁴

³⁴ Djaman Satori, "Teknik pengumpulan data - Artikel," diakses 5 Juni 2024, <https://agribisnis.uma.ac.id/2023/01/13/teknik-pengumpulan-data/>.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai tradisi Lempar Ayam, penelitian ini melibatkan beragam informan dari Desa Karangembang, mulai dari tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, hingga mereka yang secara langsung terlibat dalam ritual tersebut. Melalui wawancara dengan informan seperti Bapak Andri Setiawan, Bapak Amrullah, Mbah Sumining, Ibu Yatik, Ibu Maria Ulfah, Bapak Dullah, Bapak Solikhin, Kh. Muhammad Faqih Irjan, Ibu Chalimah, dan Mbah Mustaji, penelitian ini bertujuan untuk menggali makna, nilai, dan praktik pelaksanaan tradisi *mbuwak pitik* secara lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Peneliti memanfaatkan teknik ini sebagai sumber untuk menemukan dan mengumpulkan data yang dapat direkam. Lokasi geografis hasil dokumen ini diperoleh. Arsip kependudukan, ketenagakerjaan, dan pendidikan. Selain itu, untuk menyediakan dokumentasi bagi analisis temuan penelitian, latar belakang sosial Masyarakat Desa Karangembang dipastikan³⁵.

7. Metode Analisis Data

Apabila semua data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap berikutnya yaitu analisis data. Analisis data merupakan proses

³⁵ Rubik, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Pasang Tarub Agung Dalam Upacara Pernikahan Di Desa Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang - Etheses IAIN Kediri."

sistematis untuk mencari dan mengolah data hasil observasi, wawancara, dan lainnya.³⁶

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan alasan Masyarakat Desa Karangembang babat lamongan meyakini Tradisi lempar ayam di gunung pegat lamongan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan analisis data secara bertahap, yaitu:

- a. Mengumpulkan data: Peneliti mencatat hasil wawancara secara langsung dengan informan untuk mengetahui asal usul Tradisi lempar ayam di gunung pegat lamongan dan alasan masyarakat masih meyakini tradisi tersebut.
- b. Menganalisis data: Peneliti menganalisis alasan yang melatarbelakangi keyakinan masyarakat terhadap Tradisi lempar ayam di gunung pegat lamongan setiap narasumber yang diwawancarai. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan data.
- c. Menarik Kesimpulan: Peneliti menyimpulkan alasan keyakinan masyarakat terhadap Tradisi lempar ayam di gunung pegat lamongan berdasarkan stratifikasi sosial masyarakat.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Komponen penting dari studi ilmiah adalah validitas data yang digunakan. Karya ini bertujuan untuk menyelidiki metode

³⁶ A Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF | *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*," diakses 4 Juni 2024, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.

yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang digunakan dalam investigasi ilmiah.

Metode analisis data melibatkan reduksi data, visualisasi data, dan pengambilan kesimpulan³⁷.

Lexy J. Moloeng mengemukakan tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dalam teknik pemeriksaan data, yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan (Kedalaman Observasi)

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur penting dalam situasi penelitian,

b. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik yang memanfaatkan sumber lain di luar data itu sendiri untuk memeriksanya atau sebagai pembanding.

c. Perpanjangan Keikutsertaan Penelitian

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti yang lama dalam pengumpulan data sangatlah penting. Hal ini tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu peneliti di lokasi penelitian.

³⁷ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (1 Juli 2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

9. Tahap-tahap Penelitian

Penulis menggunakan empat tahap penelitian agar dapat mudah dipahami dan juga dapat menulis skripsi dengan baik.

Tahapan yang dimaksud antara lain:

a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:

- 1). Menyusun proposal penelitian
- 2). Menentukan fokus penelitian
- 3). Konsultasi fokus penelitian dengan dosen pembimbing
- 4). Mengurus perizinan penelitian
- 5). Menghubungi tempat penelitian

b. Tahap Pekerjaan lapangan meliputi Kegiatan:

- 1). Penulis bekerjasama, berbaur dan wawancara dengan Masyarakat
- 2). Mengamati dan memahami secara mendalam keadaan lapangan
- 3). Pengumpulan data dan menggali informasi yang terkait dengan focus penelitian
- 4). Pencatatan dan pengumpulan data

c. Tahapan Analisis Data Meliputi Kegiatan :

- 1). Analisis Data
- 2). Penafsiran Data
- 3). Pengecekan keabsahan data
- 4). Memberi Makna

d. Tahapan Penulisan Laporan Meliputi Kegiatan:

- 1). Penyusunan hasil penulisan
- 2). Konsultasi hasil penulisan kepada dosen pembimbing
- 3). Perbaikan hasil konsultasi
- 4). Pengurusan perlengkapan persyaratan ujian skripsi
- 5). Munaqosah Skripsi